

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penulis Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendukung, segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang bersifat moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ismidi, dan Ibu Suprihatin yang telah memberikan dorongan doa serta ketulusan hati serta pengorbanannya;
2. Dr. Yulia Sofiani, M.Hum., sebagai dosen pembimbing I dengan penuh kesabaran dan dedikasi, beliau telah membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini;
3. Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, M.Pd., sebagai dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini;
4. Zulpi Miftahudin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi;
5. Bapak, dan Ibu dosen pendidikan sejarah yang telah memberikan ilmu, dorongan, serta motivasi yang berharga hingga mengantarkan saya sampai di fase ini, dan skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Industri tauco cap Biruang, khususnya Rodi Hartono yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan informasi berharga melalui wawancara sehingga menjadi sumber data utama yang sangat mendukung penelitian ini;
7. Rd. Pepet Djohar yang telah memberikan banyak informasi terkait dengan perkembangan Kabupaten Cianjur;
8. Kakak ku tercinta Nursalim, S. Pd., Gr., yang selalu memantau adik kecil-Nya dari jauh, karena dia yakin adiknya tidak lemah;
9. Kakak ku Adi Susanto, S.Pd., tanpa mu aku mungkin tidak akan pernah tahu cara berdebat dengan teknik profesional dan tanpa alasan yang jelas;
10. Dea Septiadi, S.Pd., Gr., dengan ketulusan hati yang senang tiasa memberikan arahan, masukan dan motivasi selama menempuh bangku perkuliahan;
11. Sahabat *We Will Shine* Afrida Regitas Pramesti, S.Sos., Shabilla Noor Saharani S.Kom., Salma Fauziyah, Azzahra Septiani, M. Riza Fakhraizi, M. Yusuf Suyuti, Syahla Syahrul R, M. Deva Setiawan, yang menjadi pelipur kala pulang dari masa putih abu-abu;
12. Sahabat perantauan ku Mardian Q Didu (Siqyu), M. Hafiz (apis), M. Ali Marwan (memet) yang telah kebersamai selama di kosan dan sabat Tasikmalaya ku M. Taofikurohman (Opak), Rifiqi Salsa Fauzi (kader), dan Dhimas Ardiyansyah (Sanco) yang telah banyak membantu dan kebersamai penulis selama di Tasikmalaya;
13. Departemen pendidikan Denari Praditya Utama, S.Pd., Diki Septian, S.Pd., Kokom Komalasari, S.Pd., Neni Mediawasi, S.Pd., Dhimas Ardiyansah, Nadya Putri Hamdani, Qonita Mustaqima, Sendi Dinova, M. Reza, Bunga

Agustianasyah yang telah mewarnai hari-hari penulis di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah;

14. Noni, Lita Meitasari, Lidya Agustina, Ridhania, Hanipah Nur Andini, yang selalu siap sedia menemani, mendengarkan, dan menjadi tempat bercerita semasa di Himpunan;
15. Risma Desliana Andini, Rifqi Fauzi Islami, dan M. Riza Fakhraizi rekan-rekan seperjuangan dari Cianjur yang sama-sama menempuh program studi pendidikan sejarah di Universitas Siliwangi;
16. Keluarga besar Museum Song Terus yang telah menerima saya untuk mengikuti program MBKM-MBK *batch* 7 dan memberikan banyak pengetahuan baru tentang dunia pekerjaan di museum;
17. Kelompok KKN 02 Cijulang-Cihaurbeuti Indra Raditiya, Tira Fitria, Alfie Zein, Nuraini, Andre Taufik Firdaus, Najwa Jannatu Naima, Delviin Firmansyah, dan seluruh rekan-rekan yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan banyak pengalaman berharga selama masa KKN;
18. Kelompok FKIP Edu SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya, Diane Sri Afandi, Tio Finaldi, Rizki M. Z, Silfa Milatul Istiqomah, Siti Nur Halimah, Arifatus Tsania dan seluruh rekan-rekan yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan banyak pengalaman berharga selama PLP;
19. Teruntuk teman-teman Historia 2021 yang luar biasa absurd dan penuh warna, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup yang nggak cuma penuh ilmu, tapi juga penuh drama, tawa, dan kisah-kisah receh, dari begadang bareng (yang niatnya belajar, tapi malah ngegosip), ngerjain tugas mepet *deadline* (dengan tingkat kepanikan maksimal), sampai saling nyemangatin di saat-saat pengen menyerah kalian semua adalah alasan kenapa kuliah ini nggak terasa terlalu berat (meskipun tetap berat pas skripsi, wkwk).